

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Batam
untuk Berinvestasi di Pasar Modal**

Lina¹, Dian Efriyenti²

Universitas Putera Batam

pb210810024@upbatam.ac.id¹, dian.efriyenti@puterabatam.ac.id²

ABSTRACT

Students are a primary target for the Indonesia Stock Exchange in efforts to increase the number of young investors. This study aims to evaluate the influence of minimum capital, financial literacy, and stock returns on the investment interest of accounting students in the city of Batam. The method used is quantitative, with a research population of 100 accounting students. A sample was taken using Slovin's formula, resulting in 96 respondents. The sampling technique applied is simple random sampling. Data collection was conducted through a questionnaire that was validated and tested for reliability before distribution. Data analysis was performed using multiple linear regression tests. The results show that minimum capital significantly influences the investment interest of accounting students in Batam. Meanwhile, financial literacy and stock returns have an influence, but it is not significant in affecting the investment interest of accounting students in the city of Batam.

Keywords: *Minimum Capital; Financial Literacy; Stock Returns; Student Interests*

ABSTRAK

Mahasiswa menjadi target utama Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan jumlah investor muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh modal minimum, literasi keuangan, dan *return* saham terhadap minat berinvestasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi penelitian sebanyak 100 mahasiswa program studi akuntansi di kota Batam. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebar. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal minimum memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Batam. Sementara itu, literasi keuangan dan *return* saham berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Kata kunci: Modal Minimum; Literasi Keuangan; *Return* Saham; Minat Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan proses penawaran umum serta perdagangan efek, yang melibatkan perusahaan-perusahaan publik terkait dengan efek-efek yang mereka terbitkan, di samping institusi dan profesi yang memiliki hubungan dengan sektor efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penyedia beragam instrumen investasi, yang mencakup berbagai jenis alat investasi mulai dari saham hingga kontrak berjangka. Oleh karena itu, pasar modal memiliki

peranan ganda sebagai mekanisme ekonomi dan mekanisme keuangan, serta memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Pasar modal berfungsi dalam konteks ekonomi sebagai perantara yang menyalurkan antara pihak yang memiliki dana, yang dikenal juga sebagai investor, dan pihak yang membutuhkan dana, yang disebut sebagai penerbit atau *issuer*. Di samping itu, pasar modal memiliki fungsi keuangan yang signifikan karena menyediakan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbal hasil atau *return* atas investasi yang telah mereka berikan, sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis investasi. Dalam hal ini, investor yang telah memiliki pemahaman yang baik mengenai dunia investasi diharapkan mampu untuk lebih bijak dan menyadari pentingnya melakukan investasi dengan benar. Selain itu, tujuan utama dari seorang investor adalah untuk memahami proses investasi dengan baik agar dapat menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional atau tidak masuk akal, yang dapat merugikan mereka di kemudian hari (Marlin, 2020).

Investor merupakan salah satu elemen yang sangat krusial dalam proses berinvestasi di pasar modal. Dalam konteks ini, investasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang melibatkan penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, biasanya dilakukan untuk jangka waktu yang panjang, dengan harapan untuk memperoleh hasil yang menguntungkan di akhir periode investasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, investor kini dapat dengan mudah mengakses informasi terkait perusahaan-perusahaan yang menjadi target investasi mereka. Sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi keberadaan investor, mulai dari tahap transaksi hingga penyelesaian, sangat penting untuk melakukan pendataan terhadap para investor yang terlibat dalam berbagai transaksi di pasar modal.

Minat untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang dimiliki oleh para investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Anggini Asmara Dewati (2021), pengetahuan investasi dapat didefinisikan sebagai dasar pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan investasi dengan efektif. Individu yang memiliki pemahaman dasar mengenai investasi, terutama yang berkaitan dengan potensi keuntungan dan risiko yang terlibat dalam berinvestasi, cenderung menunjukkan minat yang lebih besar untuk berinvestasi. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Anggini Asmara Dewati (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai rangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan konsumen, sehingga mereka mampu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan efisien (Harahap et al., 2021). Literasi keuangan berfungsi sebagai pelindung untuk mengurangi risiko berbagai keputusan yang bias yang mungkin diambil oleh investor, serta membantu mereka untuk lebih bersikap rasional ketika

membuat keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh para investor (Safryani et al., 2020).

Terdapat beberapa investor yang tidak mengetahui ataupun tidak mengerti mengenai literasi keuangan, sehingga membuat para investor menjadi ragu untuk berinvestasi. Adapun Investor yang mengalami kerugian dikarenakan salah dalam mengambil keputusan berinvestasi yang mengakibatkan investor menjadi ragu dan tidak mau berinvestasi kembali.

Sebenarnya, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya jumlah investor di kalangan masyarakat, di antaranya adalah ketersediaan modal awal yang sangat mudah diakses serta potensi imbal hasil atau *return* yang relatif tinggi, meskipun tetap harus sesuai dengan besaran modal yang diinvestasikan. Di sisi lain, salah satu alasan mengapa sejumlah investor kurang berminat untuk berinvestasi di pasar modal adalah karena adanya harapan atau ekspektasi yang tinggi terhadap tingkat *return* yang ingin mereka capai. Dengan demikian, apabila para investor tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi yang mereka miliki, banyak di antara mereka yang merasa bahwa investasi tersebut tidak memberikan keuntungan yang diharapkan.

Modal minimum merupakan jumlah setoran awal yang diperlukan untuk membuka rekening investasi pertama kalinya di pasar modal, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Modal minimum ini menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Sari et al., 2021). Saat ini, perusahaan-perusahaan sekuritas telah memperkenalkan berbagai program untuk mempermudah proses investasi bagi para investor dengan cara menurunkan batasan modal minimum yang diperlukan untuk pembukaan rekening investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini dan rekan-rekan (dalam Yusuf et al., 2021) mengenai pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, batas modal minimum, imbal hasil, risiko, serta motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal menunjukkan bahwa modal minimum ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Purboyo dan timnya (dalam Yusuf et al., 2021) yang mengkaji pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimum, persepsi risiko, dan persepsi mengenai imbal hasil terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah, menemukan bahwa modal minimum ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat para investor untuk berinvestasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana literasi keuangan, modal minimum, dan imbal hasil investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Secara umum, mahasiswa sebenarnya telah menunjukkan minat untuk berinvestasi, namun masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya literasi keuangan, keterbatasan modal, dan ketidakberadaan

pengalaman dalam berinvestasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting bagi calon investor, karena hal tersebut bertujuan untuk mencegah praktik investasi yang tidak wajar, menghindari penipuan, serta mengurangi risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh investor.

TINJAUAN LITERATUR

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori *Theory Planned Behavior* adalah sebuah teori yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menguraikan bahwa manusia cenderung bertindak berdasarkan niat dan persepsi mereka terhadap pengendalian perilaku tertentu, di mana niat tersebut dipengaruhi oleh perilaku yang telah dilakukan sebelumnya, norma-norma subjektif, serta pengendalian perilaku yang dirasakan. Oleh karena itu, *Theory Planned Behavior* menunjukkan bahwa niat individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu merupakan faktor penentu yang mendekati dari tindakan yang akan diambil (Darsono et al., 2020).

2. Minat Investasi

Secara lebih spesifik, minat investasi dapat didefinisikan sebagai keinginan individu untuk memahami segala aspek terkait investasi, hingga pada akhirnya mereka mengambil langkah untuk melakukan investasi (Firdaus dan Ifrochah, 2020: 18). Selain itu, minat investasi juga dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk menempatkan dana mereka di pasar modal dengan harapan untuk meraih keuntungan di masa yang akan datang. Daniel Raditya (dalam Firdaus dan Ifrochah, 2020: 18) mencatat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi, di antaranya adalah informasi netral, yaitu data atau informasi yang berasal dari sumber luar, serta informasi tambahan yang dapat memperluas pemahaman calon investor mengenai bidang investasi. Selanjutnya, terdapat kebutuhan finansial pribadi, yang merupakan pengetahuan yang diperoleh oleh investor selama mereka berpartisipasi dalam aktivitas investasi. Faktor lain adalah citra diri, yang berkaitan dengan kesan yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan. Ada juga relevansi sosial, yang mencakup informasi mengenai status saham di bursa, serta tugas dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya, termasuk daerah operasional perusahaan tersebut. Selain itu, kemampuan klasik, yang merujuk pada keterampilan yang dimiliki oleh investor untuk menilai kriteria ekonomis, serta rekomendasi profesional, yang merupakan arahan atau nasihat yang diberikan oleh para ahli di bidang investasi.

3. Modal Minimum

Modal minimum dapat diartikan sebagai jumlah modal awal yang diperlukan untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam konteks berinvestasi, tidak diperlukan dana yang besar; cukup dengan memiliki dana minimum yang sudah ditetapkan. Sikap atau pandangan individu terhadap investasi dapat mempengaruhi keputusan mereka, terutama karena modal yang dianggap sebagai jumlah yang

terjangkau, sehingga mahasiswa merasa mampu untuk menanggung biaya tersebut. Minat untuk berinvestasi akan semakin meningkat apabila modal minimum yang diperlukan untuk investasi lebih rendah dan lebih mudah diakses, karena besaran modal minimum tersebut mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi (Herdjiono & Jumiati, 2022).

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai keterampilan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka atau dalam konteks usaha. Fokus dari literasi keuangan adalah pada penguasaan pengetahuan, pengembangan kemampuan, serta sikap yang positif terhadap pengelolaan finansial individu secara efektif dan mandiri. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mereka dalam merencanakan dan mengatur keuangan pribadi, terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana (Larasati & Yudiantoro, 2022).

5. Return Saham

Return atau imbal hasil merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam suatu kegiatan investasi. Menurut Burhanudin et al. (2021), *return* dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return* realisasi (*realized return*), yang dihitung berdasarkan data historis yang sudah terjadi, dan *return* ekspektasi (*expected return*), yang merujuk kepada hasil yang belum terwujud tetapi diharapkan akan tercapai di masa depan. Terdapat hubungan yang positif antara *return* dan risiko dalam konteks investasi, di mana semakin tinggi tingkat risiko yang diambil, maka *return* yang diharapkan pun cenderung semakin besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penggunaan skala yang digunakan yaitu skala Likert. Skala Likert memiliki ketentuan dari 1 hingga 4 dan analisis dilakukan secara statistik dengan hasil yang disajikan dalam bentuk angka. Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Modal minimum (X^1), Literasi Keuangan (X^2), dan *Return* Saham (X^3) terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Batam (Y^1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1.1	0,197	0,28	VALID
X1.2	0,197	0,879	VALID
X1.3	0,197	0,843	VALID
X1.4	0,197	0,814	VALID

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X2.1	0,197	0,868	VALID
X2.2	0,197	0,869	VALID
X2.3	0,197	0,863	VALID
X2.4	0,197	0,867	VALID

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X3.1	0,197	0,768	VALID
X3.2	0,197	0,863	VALID
X3.3	0,197	0,848	VALID
X3.4	0,197	0,819	VALID
X3.5	0,197	0,841	VALID
X3.6	0,197	0,78	VALID

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Y1	0,197	0,856	VALID
Y2	0,197	0,93	VALID
Y3	0,197	0,883	VALID
Y4	0,197	0,85	VALID

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian validitas pada keseluruhan variabel yaitu valid. Masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabelnya yang diperoleh melalui tabel dengan ($Df = n - 2 = 100 - 2 = 98$) maka nilai r tabel yaitu 0,197. Terlihat dari tabel bahwa semua nilai variabel ada pada pernyataan $> 0,197$ dan memiliki nilai positif, maka semua indikator pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
1	Modal Minimum (X1)	0,766	4	Realibel
2	Literasi Keuangan (X2)	0,899	4	Realibel
3	Return Saham (X3)	0,932	6	Realibel
4	Minat Mahasiswa (Y)	0,894	4	Realibel

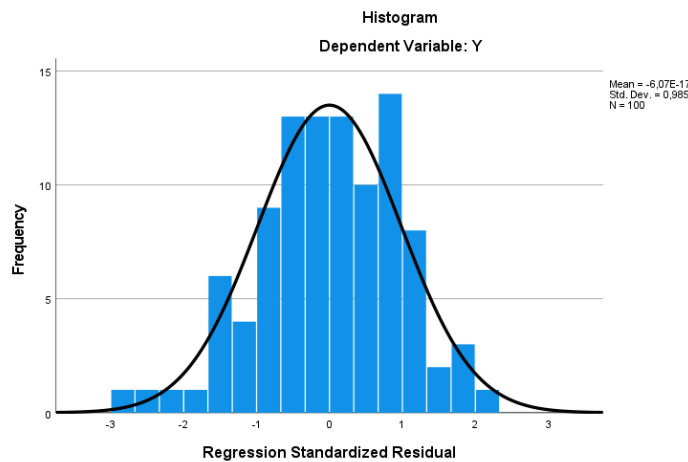
Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang melebihi nilai 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinilai reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

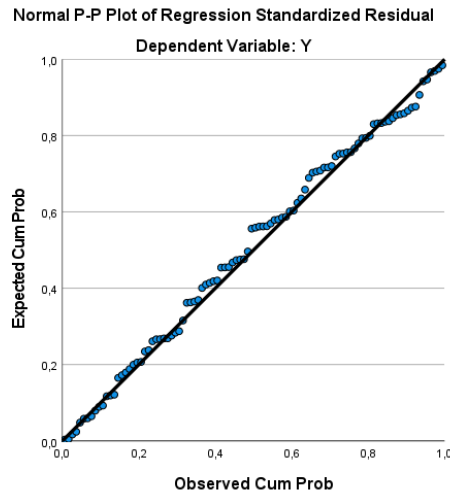
Uji normalitas dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah data antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, terdapat tiga hasil uji normalitas yang digunakan, yaitu grafik histogram dengan kurva berbentuk lonceng (*Bell Shaped Curve*), *Normal P-Plot* dari residual yang dinormalisasi regresi, dan Uji *One -Sample Kolmogorov-Smirnov*



Gambar 1. Grafik Histogram Bell Shaped Curve

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan pada grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk kurva telah menyerupai pola lonceng (*bell shaped curve*), yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 27, 2024

Pada grafik Normal P-Plot yang ditampilkan di atas, terlihat bahwa titik-titik berdistribusi mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 3. Hasil Uji-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,051	1,755		1,168	,246		
	Modal Minimum	,418	,125	,334	3,349	,001	,719	1,391
	Literasi Keuangan	,148	,102	,156	1,452	,150	,620	1,612
	Return Saham	,126	,065	,196	1,931	,056	,696	1,437

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 27, 2024

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perhitungan nilai t tabel dilakukan dengan derajat kebebasan ($n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.985. Berdasarkan hasil uji yang tertera pada tabel di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Modal Minimum

Modal Minimum memiliki nilai t hitung sebesar 3,349 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1,985, terlihat bahwa $3,349 > 1,985$ dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari

0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Minimum berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 1,452 dan nilai signifikansi sebesar 0,150. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1,985, terlihat bahwa $1,452 < 1,985$ dan nilai signifikansi 0,150 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Return Saham

Return Saham memiliki nilai t hitung sebesar 1,931 dan nilai signifikansi sebesar 0,056. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1,985, terlihat bahwa $1,931 < 1,985$ dan nilai signifikansi 0,056 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Return Saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan atau Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	504,653	3	168,218	14,535	<,001 ^b
	Residual	1111,057	96	11,574		
	Total	1615,710	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Return Saham, Modal Minimum, Literasi Keuangan

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 27, 2024

Pengujian Simultan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai F tabel dihitung melalui $df_1 (k - 1) = (4 - 1) = 3$ dan $df_2 (n - k) = (100 - 4) = 96$, sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,70. Berdasarkan tabel yang ada, nilai F hitung yang diperoleh adalah 14,535, yang lebih besar dari 2,70, dan nilai signifikansinya sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara ketiga variabel independen terhadap minat mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis keempat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,291	3,402

a. Predictors: (Constant), Return Saham, Modal Minimum, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis koefisien determinasi Adjusted R Square adalah sebesar 0,291 atau 29,1%. Ini berarti pengaruh dari variabel modal minimum, literasi keuangan, dan *return* saham terhadap minat mahasiswa akuntansi berada pada level 29,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimum berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, yang berarti hipotesis pertama (H1) diterima

Modal minimum investasi merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh seseorang sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Hal ini berkaitan dengan perhitungan estimasi dana yang diperlukan untuk investasi. Semakin kecil jumlah dana yang dibutuhkan, maka semakin besar pula minat seseorang untuk melakukan investasi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuni Inawati et al., 2021 : 35) dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa secara positif dan signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal minimum berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, yang berarti hipotesis kedua (H2) ditolak.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi atau rendah pada dasarnya tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya toleransi risiko yang dimiliki oleh banyak mahasiswa. Dengan demikian,

meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, belum tentu mereka memiliki keberanian untuk melakukan investasi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniawati & Asiyah, 2022) dimana variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal secara signifikan. Maka dapat disimpulkan yaitu penelitian ini berpendapat bahwa setiap individu mahasiswa memiliki pendekatan tersendiri dalam mengelola keuangannya, tanpa harus mengikuti teori yang telah ditetapkan.

Pengaruh *Return* Saham Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa variabel *return* saham berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, yang berarti hipotesis ketiga (H^3) ditolak.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa mahasiswa di kota Batam, khususnya dari jurusan akuntansi, yang telah berinvestasi dalam saham tidak hanya mempertimbangkan aspek *return* atau keuntungan semata. Mereka juga tidak mengharapkan imbal hasil yang tinggi jika modal yang mereka investasikan tidak dalam jumlah yang signifikan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristanti Dwiputri et al., 2022) dimana variabel *return* saham menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi. Maka dapat disimpulkan yaitu pernyataan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa khususnya yang terdaftar di jurusan akuntansi, yang telah melakukan investasi saham tidak hanya berfokus pada imbal hasil atau keuntungan. Selain itu, mereka juga tidak memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap keuntungan apabila modal yang diinvestasikan tidak tergolong besar.

Pengaruh Modal Minimum, Literasi Keuangan dan *Return* Saham Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian simultan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (modal minimum, literasi keuangan dan *return* saham) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H^4 diterima).

Hal ini disebabkan karena adanya beberapa mahasiswa yang merasa dengan adanya penentuan modal minimum membuat investasi menjadi diminati dan juga dengan adanya pengetahuan literasi membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam memahami mengenai investasi. Dengan adanya *return* investasi membuat beberapa mahasiswa merasa berminat untuk berinvestasi walaupun mendapatkan keuntungan yang tidak terlalu besar.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Wardana & Fitriyati, 2022) dimana variabel modal minim, literasi keuangan dan *return* saham

menunjukkan bahwa dengan demikian literasi keuangan, modal minimum, persepsi *return* berbarengan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk menilai dampak dari modal minimum, literasi keuangan, dan *return* saham terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa akuntansi di kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimum, literasi keuangan serta *return* saham memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pada hasil pengujian, variabel modal minimum diterima yang dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimum berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi; semakin rendah kebutuhan modal, semakin tinggi minat investasi.

Dalam pengujian hipotesis variabel independen, literasi keuangan ditolak, dengan hasil bahwa minat berinvestasi mahasiswa berpengaruh namun tidak signifikan oleh literasi keuangan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya toleransi risiko yang dimiliki oleh banyak mahasiswa. Jadi, meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, itu tidak menjamin mereka berani untuk berinvestasi.

Hipotesis *Return* saham juga menunjukkan hasil dari variabel *return* saham ditolak, yang ditunjukkan dari hasil bahwa minat berinvestasi mahasiswa berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan mahasiswa jurusan akuntansi yang berinvestasi saham cenderung memiliki pandangan yang realistis, tidak hanya mengejar imbal hasil yang tinggi, melainkan juga mempertimbangkan besarnya modal yang diinvestasikan sebelum menetapkan harapan terhadap keuntungan.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel independen lain di luar yang telah diteliti sebelumnya. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 29,1%, sementara sisanya, yaitu 70,9%, dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.. Selain itu, peneliti berharap agar dari program studi akuntansi di kota Batam dapat lahir investor muda yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)* (Vol. 9, Issue 1).
- Darsono, J. T., Susana, E., & Prihantono, E. Y. (2020). *Implementasi Theory of Planned Behavior terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah melalui E-Commerce*.

- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)*.
- Herdjiono, I., & Jumiati, J. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.48184>
- Kristanti Dwiputri, Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL*. <https://www.ksei.co.id>
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021a). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021b). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Marlin, K. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GALERI INVESTASI SYARIAH BURSA EFEK INDONESIA IAIN BATUSANGKAR*. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Wahyu Wardana, N., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimum, Persepsi Return Dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1966–1975. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>
- Yuni Inawati, Muhammad Syariful Anam, Pandu Nur Wicaksono, Nailis Safaah, & Yusvita Nena Arinta. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.560>

- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI GALERI INVESTASI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187>
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, Abd. (2021). PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT KOTA PALEMBANG DI PASAR MODAL. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>